

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Tahun 2005-2009

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Eka Hery Wibawanto**

**NIM : 062114084**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul  
Tahun 2005-2009

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :  
Eka Hery Wibawanto  
NIM : 062114084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Tahun 2005-2009

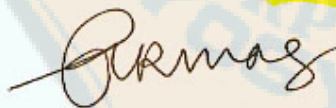
Oleh:

**Eka Hery Wibawanto**

NIM: 06 2114 084

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA**

**Tanggal 23 Juli 2010**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul  
Tahun 2005-2009

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Eka Hery Wibawanto**

NIM: 06 2114 084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27 Agustus 2010

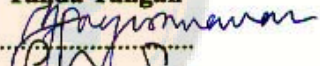
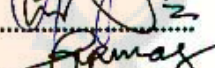
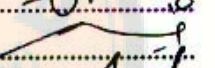
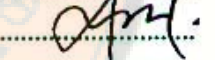
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si.
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....


Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
Drs. P. Supardiyono, S.E., M.Si., Akt., QIA

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kau memperoleh kekuatan, keberanian, dan rasa percaya diri dari setiap pengalaman yang membuatmu berhenti sejenak untuk menghadapi takutmu.

Kau dapat berkata pada dirimu sendiri, 'Aku telah tabah menghadapi kengerian ini, aku pasti mampu menghadapi hal berikutnya'.

-Eleanor Roosevelt-

“ Segala perkara dapat Ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku “

(Filipi 4 :13)

**Kupersembahkan kepada:**

- Tuhan Yesus Kristus

- Bapak & Ibu

- Dik Siwi



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Analisis Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah** (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2009) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Agustus 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil dari pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Agustus 2010  
Yang membuat pernyataan,

Eka Hery Wibawanto

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya Universitas Sanata Dharma:

Nama : Eka Hery Wibawanto

Nomor Induk Mahasiswa : 062114084

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah** (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2009) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Agustus 2010

Yang menyatakan,



Eka Hery Wibawanto

## KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat serta syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyusun skripsi dengan judul **Analisis Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah** (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2009).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari adanya campur tangan pihak lain yang dengan tulus ikhlas dan rela mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Wiryono P., S. J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya K. M.Si., Akt, QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. QIA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup selama penulis menempuh kuliah.
6. Drs. Sjaifudin Hadi Santoso, M.M., selaku Kepala Bidang Perbendaharaan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul.
7. Supriyanto, SIP., selaku Kepala Seksi Perbendaharaan Pendapatan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul.
8. Kedua Orang Tuaku Katijo SIP., M.M. dan Retno Irianti, yang telah melahirkanku dan tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan serta doa hingga akhirnya penulisan skripsi ini terselesaikan.
9. Dik Siwi yang telah memberi dukungan serta doa selama ini, kamu adalah semangatku dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
10. Keluarga besar di Wonosari terimakasih telah memberikan doa dan dukungannya.
11. Teman-teman Nologaten : Endro, Wahyu, Ageng, Dapit, Edo, Widi, Dayat, Eri, Vian, Hanung yang telah memberikan doa serta dukungannya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini maturnuwun banget.
12. Anak-Anak angkatan '06, Eprek, Wasis, Heri, Albert, We, Ucok, Theo, Bowo, Wahyu, Vero, Puspa, dkk yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doanya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman KKP, Titi, Maghda, Taufiq, Tista, Uli, Bas, Dori yang telah memberikan semangat baru dalam penyusunan skripsi ini.

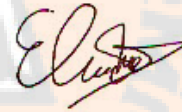
14. Yuliani Anne, makasih dukungannya yek. Dan untuk semua orang yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, makasih banyak atas dukungan dan partisipasinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan yang sedang menyusun skripsi.

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Penulis,



Eka Hery Wibawanto

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Karya .....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Abstrak .....	xiv
Abstract .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Otonomi Daerah .....	6
1. Pengertian .....	6
2. Tujuan Otonomi Daerah .....	6
3. Prinsip-prinsip Pemberian Otonomi Daerah .....	7
4. Tolok Ukur Otonomi Daerah .....	8
5. Indikator Keberhasilan Otonomi Daerah .....	8
B. Pendapatan Asli Daerah .....	8
1. Pengertian .....	8

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	9
C. Retribusi Daerah .....	10
1. Pengertian .....	10
2. Golongan Retribusi Daerah .....	10
3. Subjek Retribusi Daerah .....	11
4. Objek Retribusi Daerah .....	12
5. Jenis-jenis Retribusi Daerah.....	13
D. Pelayanan Parkir .....	14
E. Retribusi Parkir .....	14
1. Pengertian .....	14
2. Objek Retribusi Parkir .....	15
3. Subjek Retribusi Parkir .....	15
4. Struktur dan Besarnya tarif Retribusi .....	15
F. Analisis Pertumbuhan .....	16
G. Analisis Kontribusi .....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
1. Tempat Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	18
1. Subyek Penelitian .....	18
2. Obyek Penelitian .....	19
D. Data yang Dicari .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	19
1. Metode Dokumentasi .....	19
2. Wawancara .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	20
1. Permasalahan Pertama.....	20
2. Permasalahan kedua .....	21

<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN</b>	23
A. Sejarah Gunungkidul	23
B. Keadaan Geografis	25
1. Batas Wilayah	25
2. Letak Geografis	26
3. Luas Wilayah	26
4. Iklim	27
C. Keadaan Penduduk	28
D. Sarana dan Prasarana Transportasi	29
E. Proses Pemungutan Retribusi Parkir di Gunungkidul	31
F. Proses Penerimaan Retribusi Parkir di Gunungkidul	31
<b>BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	33
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir	35
1. Pertumbuhan Tahun 2006	36
2. Pertumbuhan Tahun 2007	36
3. Pertumbuhan Tahun 2008	36
4. Pertumbuhan Tahun 2009	37
C. Analisis Kontribusi	39
1. Kontribusi Tahun 2005	39
2. Kontribusi Tahun 2006	39
3. Kontribusi Tahun 2007	40
4. Kontribusi Tahun 2008	40
5. Kontribusi Tahun 2009	40
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	43
A. Kesimpulan	43
B. Keterbatasan Penelitian	44
C. Saran	44

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

**DAFTAR TABEL**

Tabel II.1	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi .....	16
Tabel IV.1	Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Gunungkidul .....	26
Tabel V.1	Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2005-2009 .....	33
Tabel V.2	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2005-2009 .....	34
Tabel V.3	Target PAD Tahun 2005-2009 .....	34
Tabel V.4	Realisasi PAD Tahun 2005-2009 .....	35
Tabel V.5	Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir 2005-2009 .....	37
Tabel V.6	Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD Tahun 2005-2009 .....	41

**ABSTRAK**

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul  
Tahun 2005-2009

**Eka Hery Wibawanto**

NIM: 06 2114 084

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, (2) Besar kontribusi yang disumbangkan dari hasil penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul untuk periode 2005 sampai dengan 2009.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2006 sebesar 56,30%, ini berarti pertumbuhannya positif, sedangkan pada tahun 2007 pertumbuhannya negatif (48,08%); pada tahun 2008 pertumbuhannya positif sebesar 13,02%; dan pada tahun 2009 kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 229,46%, (2) Besar kontribusi yang disumbangkan dari hasil penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2005 adalah 0,31%; pada tahun 2006 adalah 0,57%; pada tahun 2007 adalah 0,25%; pada tahun 2008 adalah 0,27%; dan pada tahun 2009 adalah 0,78%.

**ABSTRACT**

**An Analysis of Contribution of Parking Retribution toward  
Original Regional Income**

A Case Study at Gunungkidul Regency Government Year 2005-2009

**Eka Hery Wibawanto**

Student Number: 06 2114 084

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2010

This research aimed to know (1) the development of the parking retribution revenue in Gunungkidul regency from 2005 up to 2009, (2) the amount of the contribution of the parking retribution revenue toward the original regional income from 2005 up to 2009.

The type of this research was a case study. The data were taken by doing interview and documentation. The techniques of the data analysis are quantitative analysis and qualitative analysis techniques.

The data analysis result showed that (1) the development of the parking contribution's revenue in Gunungkidul regency in 2006 was 56,30%, meaning that there was positive development, meanwhile in 2007 the development was negative (48,08%); in 2008 the development was positive 13,02%; and in 2009 the development was back to positive 229,46%, (2) the amount of the contribute contribution of the parking retribution revenue toward the original regional income in Gunungkidul regency in 2005 was 0,31%; in 2006 was 0,57%; in 2007 was 0,25%; in 2008 was 0,27%; and in 2009 was 0,78%.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dengan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, maka dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan suatu daerah senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Oleh sebab itu, daerah dituntut untuk lebih jeli dalam mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah terbesar yang berasal dari wilayahnya sendiri, yang mana Pendapatan Asli Daerah menjadi tolok ukur dalam menilai tingkat kemandirian suatu Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Dari beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satu sumber pendapatan yang memiliki potensi yang cukup tinggi dalam mendukung pembiayaan pengeluaran daerah adalah retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, bab 5 tentang Objek dan Golongan Retribusi menetapkan retribusi daerah dalam tiga golongan, yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu. Salah satu alternatif retribusi daerah yang turut memberikan kontribusi dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi parkir.

Retribusi parkir adalah suatu pungutan atas penggunaan tempat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya aktivitas yang terjadi, khususnya yang terjadi pada masyarakat di Kabupaten Gunungkidul mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Hal ini secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir baik di badan jalan atau di luar badan jalan.

Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir maka secara langsung akan mempengaruhi penerimaan/pamasukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul dari pos retribusi parkir.

Melihat pendapatan yang diperoleh para pengelola wilayah perparkiran maupun pendapatan dari para juru parkir di tepi jalan umum, penulis muncul ketertarikan untuk melihat bagaimana pendapatan yang diperoleh Daerah dari pos retribusi parkir di tepi jalan umum. Oleh sebab itu penulis memutuskan untuk meneliti masalah kontribusi retribusi parkir khususnya di tepi jalan umum di Kabupaten Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?
2. Berapa besar kontribusi yang disumbangkan dari hasil retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk periode 2005 sampai dengan 2009?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan mengenai jenis retribusi parkir yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Retribusi parkir yang diangkat dalam penelitian ini adalah retribusi parkir di tepi jalan umum.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan didapat jawaban dari permasalahan yang telah diungkapkan pada rumusan masalah. Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang disumbangkan dari hasil penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul untuk periode 2005 sampai dengan 2009.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul

Hasil penelitian ini dapat membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam mengambil kebijakan sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerjanya.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi perpustakaan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk memperdalam dan menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktek yang sesungguhnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I      Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini, yaitu mengenai otonomi daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah, pelayanan parkir, analisis pertumbuhan, dan analisis kontribusi.

**Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV Gambaran Umum Pemerintahan**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

**Bab V Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari analisis data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab I.

**Bab VI Penutup**

Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Otonomi Daerah

##### 1. Pengertian

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Otonomi Daerah adalah

“hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Daerah Otonom adalah

“kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

##### 2. Tujuan Otonomi Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, otonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut (Sidik, 2002) tujuan otonomi daerah adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), selain untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi.

### 3. Prinsip-Prinsip Pemberian Otonomi Daerah

Prinsip-Prinsip Pemberian Otonomi Daerah menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 adalah :

#### a. Otonomi seluas-luasnya, nyata, dan bertanggung jawab

Seluas-luasnya berarti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang yaitu bidang politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, peradilan, fiskal nasional, moneter, dan agama.

Nyata berarti daerah mempunyai potensi untuk merealisasikan isi dan jenis otonomi yang dilimpahkan.

Bertanggung jawab berarti otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi.

#### b. Penyelenggaraan yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan rakyat, menjamin hubungan serasi antar daerah dan menjamin hubungan serasi daerah dengan pemerintah.

#### 4. Tolok Ukur Otonomi Daerah

Menurut Nota Keuangan RAPBN/1991/1992 yang menjadi tolok ukur pelaksanaan otonomi daerah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dimana kemampuan otonomi daerah diukur dari kemampuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### 5. Indikator Keberhasilan Otonomi Daerah

- a. Masing-masing daerah tingkat II mampu mengurus rumah tangganya sendiri.
- b. Semua urusan pemerintah yang berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan layak untuk diserahkan kepada daerah tingkat II telah dilaksanakan.
- c. Perangkat peraturan berupa peraturan pemerintah tentang penyerahan urusan telah ditinjau kembali dan diselaraskan dengan nuansa pembangunan yang diarahkan GBHN.
- d. Pendapatan Asli Daerah yang meningkat memungkinkan untuk mendukung secara seimbang sesuai dengan kebutuhan dan dapat memungkinkan terjadinya pertumbuhan perekonomian daerah.

### **B. Pendapatan Asli Daerah**

#### 1. Pengertian

Menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah,

Pendapatan Asli Daerah adalah “penerimaan yang bersal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah,



bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lain-lain serta penerimaan pembangunan (pinjaman daerah)”.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah,

“Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi”.

## 2. Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah diharapkan menjadi sumber utama penerimaan daerah untuk membiayai urusan rumah tangga daerah. Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu :

### a. Hasil Pajak Daerah

Pajak Daerah menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah :

“Turun wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah”.

### b. Hasil Retribusi Daerah

Retribusi Daerah menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah :

“Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Jenis dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri dari bagian laba atas penyertaan modal BUMD, bagian laba atas penyertaan modal BUMN, bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Yang termasuk dalam Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yaitu :

“hibah yang berasal dari pemerintah Negara asing, badan/lembaga asing, badan/lembaga Internasional, Pemerintah, badan/lembaga dalam negeri atau perorangan, baik dalam bentuk devisa, rupiah maupun dalam bentuk barang dan/atau jasa, termasuk tenaga ahli, dan pelatihan yang tidak perlu dibayar kembali”.

### C. Retribusi Daerah

1. Pengertian

Retribusi Daerah menurut Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah :

“Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

2. Golongan Retribusi Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah, Pengelompokan retribusi meliputi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Subjek Retribusi Daerah

a. Retribusi Jasa Umum

Subjek Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.

b. Retribusi Jasa Usaha

Subjek Retribusi Jasa Usaha adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa usaha yang bersangkutan.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Subjek Retribusi Perizinan Tertentu adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh izin tertentu dari Pemerintah Daerah.

4. Objek Retribusi Daerah

a. Retribusi Jasa Umum

Objek Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

b. Retribusi Jasa Usaha

Objek Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Objek Retribusi Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

5. Jenis-Jenis Retribusi Daerah

a. Retribusi Jasa Umum

- 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- 2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- 3) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil;
- 4) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat;
- 5) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
- 6) Retribusi Pelayanan Pasar;
- 7) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- 8) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- 9) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- 10) Retribusi Pengujian Kapal Perikanan.

b. Retribusi Jasa Usaha

- 1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- 2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan;
- 3) Retribusi Tempat Pelelangan;
- 4) Retribusi Terminal;
- 5) Retribusi Tempat Khusus Parkir;
- 6) Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa;
- 7) Retribusi Penyedotan Kakus;
- 8) Retribusi Rumah Potong Hewan;
- 9) Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kapal;

- 10) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga;
- 11) Retribusi Penyeberangan di Atas Air;
- 12) Retribusi Pengolahan Limbah Cair;
- 13) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

c. Retribusi Perizinan Tertentu

- 1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan;
- 2) Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol;
- 3) Retribusi Izin Gangguan;
- 4) Retribusi Izin Trayek.

#### **D. Pelayanan Parkir**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001  
Tentang Retribusi Daerah

“Pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Karena jalan menyangkut kepentingan umum, maka penetapan jalan umum sebagai tempat parkir mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

#### **E. Retribusi Parkir**

1. Pengertian

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 3 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara atau dalam waktu tertentu di tepi jalan umum yang dikelola oleh Pemerintah Daerah sebagai tempat parkir, baik pengemudi meninggalkan atau tidak

meninggalkan kendaraannya. Sedangkan Tempat Parkir Umum adalah tempat parkir yang berada di tepi jalan umum. Dan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang selanjutnya dapat disebut sebagai retribusi parkir adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir di tepi jalan umum.

## 2. Objek Retribusi Parkir

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 3 Tahun 2006 Pasal 5 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang menjadi objek retribusi parkir adalah pelayanan penyedia tempat parkir di tepi jalan umum.

## 3. Subjek Retribusi Parkir

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 3 Tahun 2006 Pasal 5 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, subjek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memanfaatkan tempat parkir di tepi jalan umum.

## 4. Struktur dan Besarnya Tarif Retribuisi

Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan pada tujuan untuk mengendalikan permintaan dan penggunaan jasa pelayanan dalam rangka memperlancar lalu lintas jalan dengan tetap memperhatikan biaya penyelenggaraan pelayanan, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

**Tabel II.1**  
**Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi**

No.	Jenis Kendaraan	Tarif Sekali Parkir (Rp)
1.	Sepeda Motor	500,00
2.	Sedan, Jeep, Minibus	1.000,00
3.	Bus Kecil, Pick Up, Open Cup	1.500,00
4.	Bus Sedang, Mobil Boks roda 4 (empat), Truk roda 6 (enam)	2.000,00
5.	Bus Besar, Mobil Boks roda 6 (enam)	3.000,00
6.	Truk roda 6 (enam) ukuran besar atau Fuso	4.000,00
7.	Truk dengan roda lebih dari 6 (enam)	5.000,00

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 3 Tahun 2006 Pasal 5

**F. Analisis Pertumbuhan**

Analisis pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan retribusi parkir mengalami pertumbuhan positif atau negatif dalam suatu tahun tertentu atau dalam beberapa tahun.

Untuk menghitung pertumbuhan digunakan rumus (Halim, 2002: 163):

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

G<sub>x</sub> : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir pertahun

X<sub>t</sub> : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Tertentu

X<sub>(t-1)</sub> : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Sebelumnya

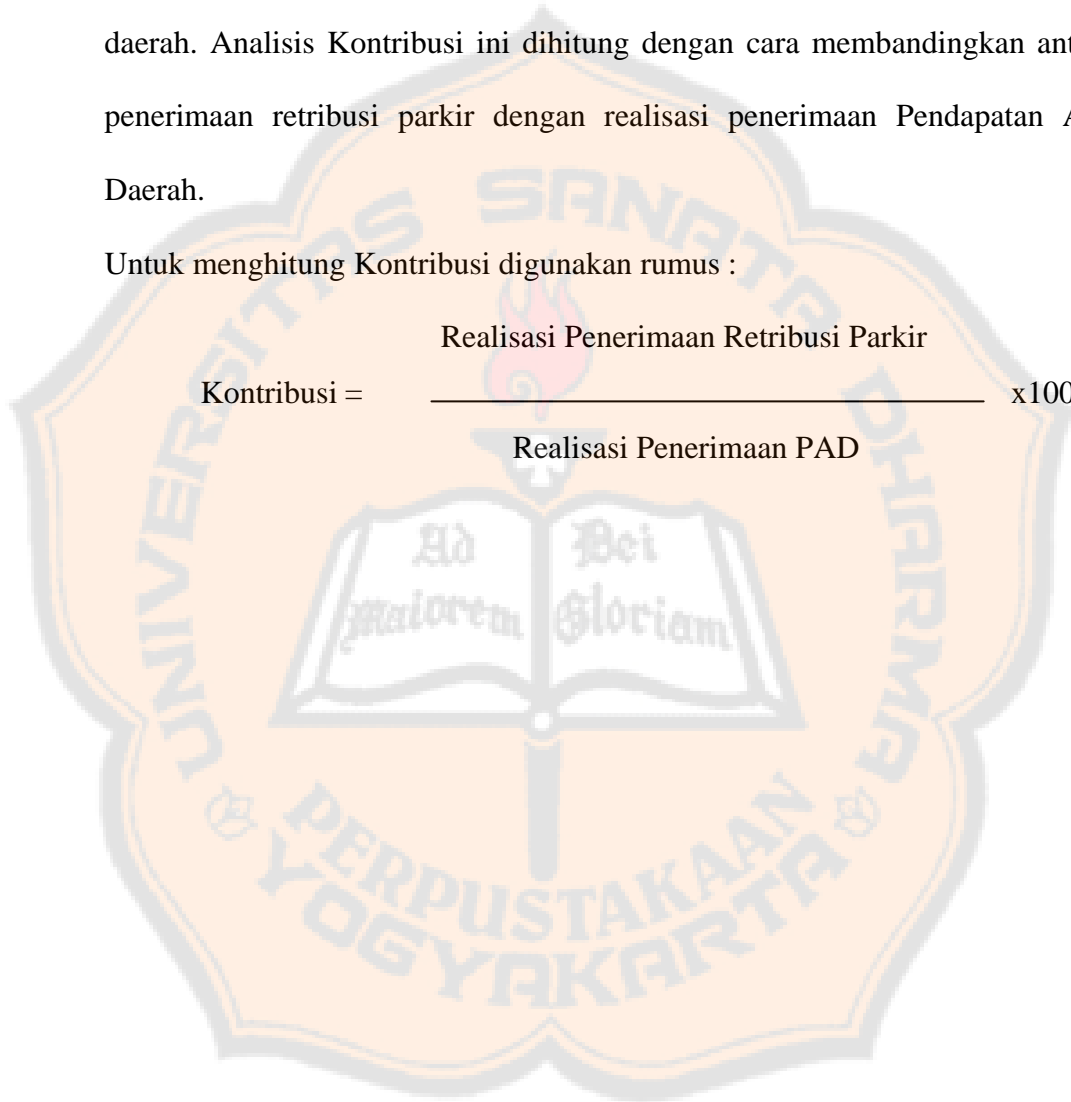


### G. Analisis Kontribusi

Analisis Kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung penerimaan pendapatan asli daerah. Analisis Kontribusi ini dihitung dengan cara membandingkan antara penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Untuk menghitung Kontribusi digunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian terhadap obyek tertentu, dengan hasil penelitian dan kesimpulan hanya berlaku pada obyek yang bersangkutan dan tidak berlaku secara umum.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, bagian Pendapatan Daerah.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April, tahun 2010.

##### C. Subyek dan Obyek Penelitian

###### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau badan yang berhubungan dengan obyek penelitian, dan dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian tersebut. Dalam hal ini subyek penelitian adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu hal yang menjadi pokok penelitian. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah data penerimaan retribusi dan data pendapatan asli daerah Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

### **D. Data yang Dicari**

Data yang dicari atau data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran umum Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul
2. Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul periode 2005 sampai dengan 2009
3. Data realisasi penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009
4. Data target penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung kepada subyek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

### 1. Permasalahan pertama

Untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul per tahunnya, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu
- b. Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun sebelumnya
- c. Memasukkan data tersebut ke dalam rumus :

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

$G_x$  : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir per tahun

$X_t$  : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Tertentu

$X_{(t-1)}$  : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Sebelumnya

Jika dari suatu tahun ke tahun berikutnya mengalami kenaikan, maka dapat diartikan pertumbuhan penerimaan retribusinya positif. Dan sebaliknya jika dari suatu tahun ke tahun berikutnya ada penurunan, maka dapat diartikan pertumbuhan penerimaan retribusinya negatif.

2. Permasalahan kedua

Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan analisis kontribusi. Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang disumbangkan dari hasil penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul untuk periode 2005 sampai dengan 2009, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009
- b. Mengambil data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul periode 2005 sampai dengan 2009
- c. Memasukkan data tersebut ke dalam rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Jika penerimaan retribusi parkir tiap tahunnya meningkat, maka dapat diartikan bahwa retribusi parkir mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tetapi jika penerimaan retribusi parkir menurun, maka dapat diartikan bahwa kontribusi yang dihasilkan dari retribusi parkir juga mengalami penurunan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN

#### A. Sejarah Gunungkidul

Pada waktu Gunungkidul masih merupakan hutan belantara, terdapat suatu desa yang dihuni beberapa orang pelarian dari Majapahit. Desa tersebut adalah Pongangan, yang dipimpin oleh R. Dewa Katong saudara raja Brawijaya. Setelah R Dewa Katong pindah ke desa Katongan 10 km utara Pongangan, puteranya yang bernama R. Suromejo membangun desa Pongangan, sehingga semakin lama semakin ramai. Beberapa waktu kemudian, R. Suromejo pindah ke Karangmojo.

Perkembangan penduduk di daerah Gunungkidul itu didengar oleh raja Mataram Sunan Amangkurat Amral yang berkedudukan di Kartosuro. Kemudian ia mengutus Senopati Ki Tumenggung Prawiropekso agar membuktikan kebenaran berita tersebut. Setelah dinyatakan kebenarannya, Tumenggung Prawiropekso menasehati R. Suromejo agar meminta ijin pada raja Mataram, karena daerah tersebut masuk dalam wilayah kekuasaannya.

R. Suromejo tidak mau, dan akhirnya terjadilah peperangan yang mengakibatkan dia tewas. Begitu juga dua anak dan menantunya. Ki Pontjodirjo yang merupakan anak R Suromejo akhirnya menyerahkan diri, oleh Pangeran Sambernyowo diangkat menjadi Bupati Gunungkidul I. Namun Bupati Mas Tumenggung Pontjodirjo tidak lama menjabat karena adanya penentuan batas-batas daerah Gunungkidul antara Sultan dan Mangkunegaran

II pada tanggal 13 Mei 1831. Gunungkidul (selain Ngawen sebagai daerah enclave Mangkunegaran) menjadi kabupaten di bawah kekuasaan Kasultanan Yogyakarta. Mas Tumenggung Pontjodirjo diganti Mas Tumenggung Prawirosetiko, yang mengalihkan kedudukan kota kabupaten dari Ponjong ke Wonosari.

Menurut Mr R.M Suryodiningrat dalam bukunya *"Peprentahan Praja Kejawen"* yang dikuatkan buku *de Vorstenlanden* terbitan 1931 tulisan G.P Rouffaer, dan pendapat B.M.Mr.A.K Pringgodigdo dalam bukunya *Onstaan En Groei van het Mangkoenegorosche Rijk*, berdirinya Gunungkidul (daerah administrasi) tahun 1831 setahun se usai Perang Diponegoro, bersamaan dengan terbentuknya kabupaten lain di Yogyakarta. Disebutkan bahwa *"Goenoengkidoel, wewengkon parden wetan lepen opak. Poeniko siti maosan dalem sami kaliyan Montjanagari ing jaman kino, dados bawah ipun Papatih Dalem. Ing tahoen 1831 Nagoragung sarta Mantjanagari-nipoen Ngajogjakarta sampoen dipoen perang-perang, Mataram dados 3 wewengkon, dene Pangagengipoen wewengkon satoenggal-satoenggalipoen dipoen wastani Boepati Wadono Distrik kaparingan sesebatan Toemenggoeng, inggih poeniko Sleman (Roemijin Denggong), Kalasan serta Bantoel. Siti maosan dalem ing Pengasih dipoen koewaosi dening Boepati Wedono Distrik Pamadjegan Dalem. Makanten oegi ing Sentolo wonten pengageng distrik ingkang kaparingan sesebatan Riya. Goenoengkidoel ingkang nyepeng siti maosan dalem sesebatan nipoen Riya."*

Dan oleh upaya yang dilakukan panitia untuk melacak Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul tahun 1984 baik yang terungkap melalui fakta sejarah, penelitian, pengumpulan data dari tokoh masyarakat, pakar serta daftar kepustakaan yang ada, akhirnya ditetapkan bahwa Kabupaten Gunungkidul dengan Wonosari sebagai pusat pemerintahan lahir pada hari Jumat Legi tanggal 27 Mei 1831 atau 15 Besar Je 1758 dan dikuatkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gunungkidul No : 70/188.45/6/1985 tentang Penetapan hari, tanggal bulan dan tahun Hari Jadi



Kabupaten Gunungkidul yang ditandatangani oleh bupati saat itu Drs KRT Sosro Hadiningrat tanggal 14 Juni 1985.

Sedangkan secara yuridis, status Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu daerah kabupaten kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan berkedudukan di Wonosari sebagai Ibukota Kabupaten, ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan UU no 15 Tahun 1950 jo Peraturan Pemerintah No 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat.

Guna mengabadikan Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul dibangun prasasti berupa tugu di makam bupati pertama Mas Tumenggung Pontjodirjo dengan bertuliskan Suryo sangkala dan Condro sangkala berbunyi : Nyata Wignya Manggalaning Nata "Hanyipta Tumataning Swaprojo" Menurut Suryo sangkala tahun 1831 dibalik 1381, sedang Condro sangkala 1758 dibalik 8571.

## **B. Keadaan Geografis**

### **1. Batas Wilayah**

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat: Kabupaten Bantul dan Sleman (Propinsi DIY)
- b. Sebelah Utara: Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah)

- c. Sebelah Timur: Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah)
- d. Sebelah Selatan: Samudera Hindia

2. Letak Geografis

Wilayah Kabupaten Gunungkidul terbentang antara 110° 21'sampai 110° 50' bujur timur dan 7° 46'sampai 8° 09' lintang selatan.

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak kurang lebih 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa.

Adapun luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**

**Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kabupaten Gunungkidul**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa	Jumlah Dusun
1.	Panggang	99,80	6	44
2.	Paliyan	58,07	7	50
3.	Tepus	104,91	5	85
4.	Rongkop	83,46	8	101
5.	Semanu	108,39	5	106
6.	Ponjong	104,49	11	119
7.	Karangmojo	80,12	9	104
8.	Wonosari	75,51	14	104
9.	Playen	105,26	13	101
10.	Patuk	72,04	11	72
11.	Nglipar	73,87	7	53
12.	Ngawen	46,59	6	66
13.	Semin	78,92	10	116
14.	Gedangsari	68,14	7	60

Tabel IV.1 (Lanjutan)

## Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kabupaten Gunungkidul

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa	Jumlah Dusun
15.	Saptosari	87,83	7	67
16.	Girisubo	94,57	8	82
17.	Tanjungsari	71,63	5	71
18.	Purwosari	71,76	5	32
Jumlah		1.485,36	144	1.431

Sumber: Bagian Pemerintahan Kab. Gunungkidul

## 4. Iklim

Curah hujan rata-rata Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007 sebesar 1720,86 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 115 hari per tahun. Bulan basah 4-6 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 4-5 bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober-Nopember dan berakhir pada bulan Mei-Juni setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari. Wilayah Kabupaten Gunungkidul Utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan, sedangkan wilayah Gunungkidul selatan mempunyai awal hujan paling akhir.

Suhu udara Kabupaten Gunungkidul untuk suhu rata-rata harian 27,7°C, Suhu minimum 23,2°C dan suhu maksimum 32,4°C. Kelembaban nisbi di Kabupaten Gunungkidul berkisar antara 80 % -85 %. Kelembaban nisbi ini bagi wilayah Kabupaten Gunungkidul tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim. Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari -Maret, sedangkan terendah pada bulan September.

### C. Keadaan Penduduk

Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk Antar Sensus 2005 tahun 2007 berjumlah 685.210 jiwa yang tersebar di 18 kecamatan dan 144 desa, dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Wonosari dengan 75.517 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki, yaitu 349.799 perempuan dan 335.411 laki-laki.

Dilihat dari status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kabupaten Gunungkidul bekerja sebagai pekerja keluarga sekitar 36,56% dari jumlah penduduk yang bekerja. Sedangkan yang berusaha dengan dibantu buruh tetap, masih sangat sedikit yaitu sekitar 0,80 %.

Untuk penduduk berdasarkan usia tahun 2007 sesuai dengan proyeksi SP 2000 – SUPAS 2005 & Proporsi Susesnas 2006 adalah sebagai berikut Usia 0-4 tahun ( balita ) sebanyak 41.935 orang, 5-9 tahun sebanyak 46.041 orang, Usia 10-14 tahun adalah sebanyak 53.143 jiwa sedangkan usia 15-19 tahun sebanyak 49.730 jiwa, usia 20-24 tahun sebanyak 32.508 Jiwa, usia 25-29 sebanyak 40.984 jiwa, usia 30-34 sebanyak 46.246 jiwa, usia 35-39 sebanyak 52.502 jiwa, usia 40-44 yaitu 49.255 jiwa, 44.398 jiwa usia 45-49, 44.409 jiwa usia 50-54 tahun, dan 44.984 jiwa berusia 55-59 tahun, sedangkan usia 60+ sebanyak 139.075 jiwa.

#### D. Sarana dan Prasarana Transportasi

Terdapat 41 jalur trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Gunungkidul. Pelaksanaannya berdasarkan pada Surat Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 20/KPTS/2005 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 207/KPTS/2002 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Gunungkidul, adapun jaringan trayek angkutan pedesaan di Kab.Gunungkidul terdiri dari:

1. JALUR 1: Wonosari – Duwet lewat Bin – Mijahan
2. JALUR 2: Wonosari – Jonge lewat Semanu
3. JALUR 3: Wonosari – Bintaos Lewat Semanu
4. JALUR 4: Wonosari – Jepitu lewat Giripanggung
5. JALUR 5: Wonosari – Ponjong lewat Munggi
6. JALUR 6: Wonosari – Baran lewat Ngenep - Pakel
7. JALUR 7: Wonosari– Jepitu lewat Pucanganom
8. JALUR 8: Wonosari – Ponjong lewat Ngeposari
9. JALUR 9: Wonosari – Songbanyu lewat Semuluh – Baran – Ngrancah
10. JALUR 10: Wonosari – Jepitu lewat Pot Cucak–Baran – Ngrancah
11. JALUR 11: Wonosari – Jepitu lewat Tepus
12. JALUR 12: Wonosari – Kemiri lewat Keruk
13. JALUR 13: Wonosari – Kemiri lewat Bintaos – Walikangin
14. JALUR 14: Wonosari – Bintaos lewat Kemiri – Banjarejo
15. JALUR 15: Wonosari– Ngrenehan lewat Singkil – Trowono
16. JALUR 16: Wonosari – Baron

17. JALUR 17: Wonosari – Paliyan lewat Pulutan – Grogol
18. JALUR 18: Wonosari - Panggang – Giricahyo lewat Sodo – Paliyan
19. JALUR 19: Wonosari – Paliyan lewat Pampang
20. JALUR 20: Wonosari– Ngrenahan lewat Singkil – Kanigoro
21. JALUR 21: Wonosari – Playen lewat Pulutan – Wiyoko
22. JALUR 22: Wonosari – Menggora lewat Dengok
23. JALUR 23: Wonosari– Menggora lewat Paliyan
24. JALUR 23 A: Wonosari – Getas lewat Playen
25. JALUR 24: Wonosari – Getas lewat Bandung – Gading
26. JALUR 25: Wonosari – Playen lewat Gading
27. JALUR 26: Wonosari – Karangtengah lewat Gading
28. JALUR 27: Wonosari – Gedangsari lewat Sambipitu
29. JALUR 28: Wonosari– Nglipar lewat Sambipitu
30. JALUR 29: Wonosari– Ngoro oro lewat Beji – Pengok
31. JALUR 30: Wonosari – Semin lewat Nglipar – Nglebak
32. JALUR 31: Wonosari – Sokoliman lewat Wotgaleh
33. JALUR 32: Wonosari – Semin lewat Nnglipar – Blutak
34. JALUR 33: Wonosari – Semin lewat Nglipar – Bendung
35. JALUR 34: Wonosari – Sokoliman lewat Grogol
36. JALUR 35: Wonosari – Sokoliman lewat Ngawis
37. JALUR 36: Wonosari– Ponjong lewat Umbulrejo – Sumberjo
38. JALUR 37: Wonosari – Tambakromo lewat Ponjong – Sumbergiri
39. JALUR 38: Wonosari – Bedoyo lewat Ngipak – Kenteng

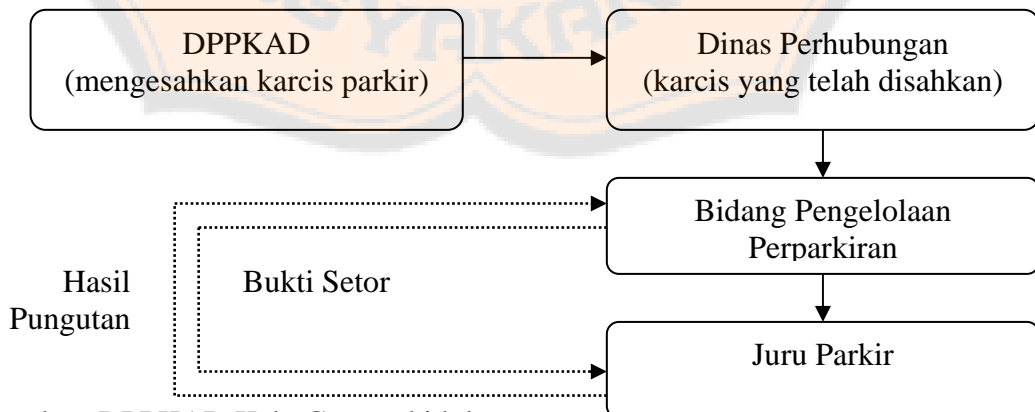
40. JALUR 39: Wonosari – Semin lewat Watu Sigar – Sambeng

41. JALUR 40: Wonosari – Semin lewat Kalialang

**E. Proses Pemungutan Retribusi Parkir di Kabupaten Gunungkidul**

Proses pemungutan retribusi parkir di wilayah Gunungkidul diawali dari pengambilan karcis parkir yang telah disahkan oleh bendahara umum daerah oleh Dinas Perhubungan. Setelah itu Dinas Perhubungan menyerahkan kepada Bidang Pengelolaan Perparkiran, dan para juru parkir mengambil karcis tersebut yang digunakan untuk memungut retribusi parkir sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

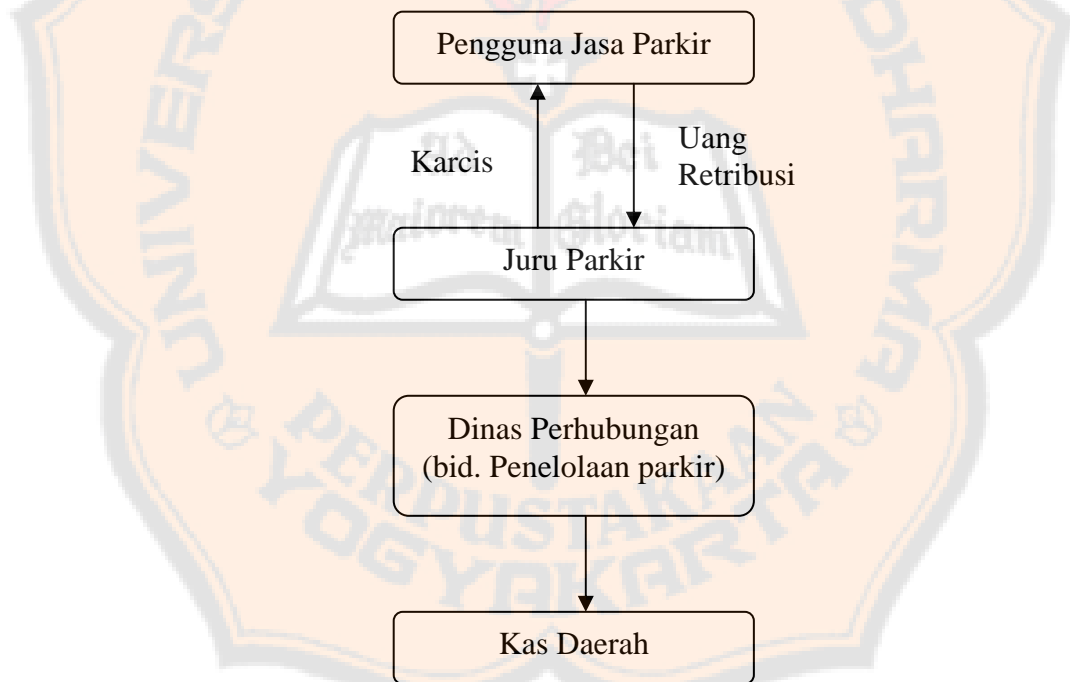
Setelah itu para juru parkir memungut retribusi parkir dengan menyerahkan karcis kepada para pengguna/pemakai tempat parkir sebagai tanda bukti. Setelah juru parkir menghitung penerimaan retribusi parkir tersebut kemudian menyetorkan hasil pungutan retribusi parkir ke Dinas Perhubungan Bidang Pengelolaan Perparkiran dan juru parkir mendapatkan bukti setor.



Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

#### F. Proses Penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Gunungkidul

Proses penerimaan retribusi parkir berawal dari para juru parkir yang memungut retribusi kepada para pengguna/pemakai jasa parkir. Dari hasil pungutannya tersebut juru parkir menyetorkan ke Dinas Perhubungan Bidang Pengelolaan Perparkiran dengan jumlah yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemudian Dinas Perhubungan mencatat besarnya pendapatan retribusi parkir dan menyetorkan retribusi tersebut ke Bank yang ditunjuk (Bank BPD Gunungkidul) dalam rekening kas daerah.



Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul



## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Gunungkidul adalah untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi parkir, dan mengetahui besar kontribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Data yang diperlukan adalah data realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta data relisasi penerimaan retribusi parkir dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Data diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul.

##### 1. Target Penerimaan Ritribusi Parkir

Data target penerimaan retribusi parkir dalam jangka waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel V.1**  
**Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Target
2005	Rp. 89.670.000,00
2006	Rp. 163.320.000,00
2007	Rp. 80.830.000,00
2008	Rp. 86.110.000,00
2009	Rp. 300,538.000,00

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

2. Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

Data realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel V.2**  
**Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Realisasi
2005	Rp. 98.691.500,00
2006	Rp. 154.253.500,00
2007	Rp. 80.090.000,00
2008	Rp. 90.519.000,00
2009	Rp. 298.227.000,00

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

3. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Data target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel V.3**  
**Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Target
2005	Rp. 30.046.088.900,00
2006	Rp. 21.190.567.310,00
2007	Rp. 27.292.962.950,00
2008	Rp. 28.235.053.200,00
2009	Rp. 75.150.621.272,00

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

4. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Data realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel V.4**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Realisasi
2005	Rp. 31.354.194.943,53
2006	Rp. 27.154.789.741,05
2007	Rp. 32.534.379.266,72
2008	Rp. 32.918.803.381,72
2009	Rp. 38.358.737.587,41

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

### B. Analisis Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan retribusi parkir dalam suatu tahun tertentu mengalami pertumbuhan positif atau pertumbuhan negatif.

Untuk menghitung pertumbuhan menggunakan rumus (Halim, 2001: 163):

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana :

$G_x$  : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir per tahun

$X_t$  : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Tertentu

$X_{(t-1)}$  : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada Tahun Sebelumnya

Perhitungan penerimaan retribusi parkir adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2006

$$\begin{aligned} 2006 &= \frac{\text{Rp. } 154.253.500,00 - \text{Rp. } 98.691.500,00}{\text{Rp. } 98.691.500,00} \times 100\% \\ &= 56,30\% \end{aligned}$$

Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2006 yaitu sebesar 56,30%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2006 terjadi pertumbuhan positif, dimana penerimaan retribusi parkir pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 98.691.500,00 naik menjadi Rp. 154.253.500,00 pada tahun 2006.

2. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2007

$$\begin{aligned} 2007 &= \frac{\text{Rp. } 80.090.000,00 - \text{Rp. } 154.253.500,00}{\text{Rp. } 154.253.500,00} \times 100\% \\ &= (48,08\%) \end{aligned}$$

Besarnya pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 yaitu (48,08%). Hal ini berarti bahwa pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan negatif, dimana penerimaan retribusi parkir pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 154.253.500,00 turun menjadi Rp. 80.090.000,00 pada tahun 2007.

3. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2008

$$\begin{aligned} 2008 &= \frac{\text{Rp. } 90.519.000,00 - \text{Rp. } 80.090.000,00}{\text{Rp. } 80.090.000,00} \times 100\% \\ &= 13,02\% \end{aligned}$$

Besarnya pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2008 yaitu 13,02%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2008 terjadi pertumbuhan positif, dimana penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 adalah sebesar Rp. 80.090.000,00 naik menjadi Rp. 90.519.000,00 pada tahun 2008.

4. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2009

$$2009 = \frac{\text{Rp. } 298.227.000,00 - \text{Rp. } 90.519.000,00}{\text{Rp. } 90.519.000,00} \times 100\%$$

$$= 229,46\%$$

Besarnya pertumbuhan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2009 yaitu 229,46%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan positif, dimana penerimaan retribusi parkir pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 90.519.000,00 naik menjadi Rp. 298.227.000,00 pada tahun 2009.

**Tabel V.5**  
**Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir 2005-2009**

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Pertumbuhan
2005	Rp. 98.691.500,00	-
2006	Rp. 154.253.500,00	56,30%
2007	Rp. 80.090.000,00	(48,08%)
2008	Rp. 90.519.000,00	13,02%
2009	Rp. 298.227.000,00	229,46%
Total	Rp. 721.781.000,00	250,70%
Rata-rata	Rp. 144.356.200,00	62,675%

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul tahun 2006 menunjukkan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 56,30%, yang artinya bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2006 naik sebesar 56,30% dari tahun 2005. Pada tahun 2007 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami pertumbuhan

negatif, yaitu sebesar (48,08%), yang artinya bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar (48,08%) dari tahun 2006. Penurunan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 ini secara tidak langsung dipengaruhi oleh peristiwa gempa bumi pada tahun 2006. Gempa bumi tersebut mengakibatkan rusaknya beberapa sarana umum di Kabupaten Gunungkidul, salah satunya adalah pasar Hargosari, Wonosari yang baru saja dibuka kembali setelah proses pembangunan. Akibat gempa tersebut pasar Hargosari ditutup total, dan pasar Wonosari dipindahkan ke dua tempat yang berbeda, yaitu di lapangan Merdeka dan di kawasan pasar sementara Tribata. Kejadian tersebut mengakibatkan kacaunya kepemilikan lahan parkir yang dikelola oleh pihak ketiga. Hal tersebut kemudian mempengaruhi penurunan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007. Untuk tahun 2008 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir kembali menunjukkan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 13,02%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2008 naik sebesar 13,02% dari tahun 2007. Dan pada tahun 2009 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir kembali menunjukkan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 229,46%, yang berarti bahwa pada tahun 2009 penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan yang sangat pesat sebesar 229,46% dari tahun 2008. Kenaikan penerimaan retribusi parkir yang sangat pesat pada tahun 2009 ini dipengaruhi oleh perluasan area perparkiran di tepi jalan umum, yang dikarenakan oleh banyaknya bermunculan pertokoan serta tempat-tempat usaha lainnya di Kota Wonosari dan sekitarnya. Selain itu, kembali pulihnya aktivitas jual beli di pasar Hargosari, Wonosari setelah selama dua tahun pasar

Hargosari dipindah di dua tempat yang berbeda juga ikut mempengaruhi kenaikan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul.

### C. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan total realisasi pendapatan asli daerah (PAD).

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Penghitungan kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD adalah sebagai berikut:

#### 1. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2005

$$\begin{aligned} 2005 &= \frac{\text{Rp. 98.691.500,00}}{\text{Rp. 31.354.194.943,53}} \times 100\% \\ &= 0,31\% \end{aligned}$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2005 sebesar 0,31%.

#### 2. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2006

$$\begin{aligned} 2006 &= \frac{\text{Rp. 154.253.500,00}}{\text{Rp. 27.154.789.741,05}} \times 100\% \\ &= 0,57\% \end{aligned}$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2006 naik sebesar 0,26% menjadi 0,57%.

3. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2007

$$2007 = \frac{\text{Rp. 80.090.000,00}}{\text{Rp. 32.543.379.266,72}} \times 100\%$$

$$= 0,25\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2007 turun sebesar 0,32% menjadi 0,25%.

4. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2008

$$2008 = \frac{\text{Rp. 90.519.000,00}}{\text{Rp. 32.918.803.381,72}} \times 100\%$$

$$= 0,27\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2008 naik sebesar 0,02% menjadi 0,27%.

5. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2009

$$2009 = \frac{\text{Rp. 298.227.000,00}}{\text{Rp. 38.358.737.587,41}} \times 100\%$$

$$= 0,78\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2009 naik sebesar 0,51% menjadi 0,78%.



**Tabel V.6**  
**Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD Tahun 2005**  
**sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi
2005	Rp. 98.691.500,00	Rp. 31.354.194.943,53	0,31%
2006	Rp. 154.253.500,00	Rp. 27.154.789.741,05	0,57%
2007	Rp. 80.090.000,00	Rp. 32.534.379.266,72	0,25%
2008	Rp. 90.519.000,00	Rp. 32.918.803.381,72	0,27%
2009	Rp. 298.227.000,00	Rp. 38.358.737.587,41	0,78%
Rata-rata			0,436%

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah dalam tahun 2005 sampai 2006 mengalami kenaikan 0,26%, yaitu pada tahun 2005 sebesar 0,31%, pada tahun 2006 naik menjadi 0,57%. Namun pada tahun 2007 kontribusi retribusi parkir turun menjadi 0,25%. Penurunan kontribusi retribusi parkir pada tahun 2007 ini secara tidak langsung dipengaruhi oleh gempa bumi tahun 2006 yang terjadi pada tahun 2006. Peristiwa gempa yang merusak beberapa fasilitas umum di Kabupaten Gunungkidul, antara lain pusat tempat jual beli di Kabupaten Gunungkidul, yang mengakibatkan sampai ditutup total dan akhirnya dipindahkan kedua tempat yang berbeda. Hal tersebut mempengaruhi penurunan penerimaan retribusi parkir, dan pada akhirnya juga mempengaruhi penurunan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007. Pada tahun 2008 kontribusi dari retribusi parkir kembali naik sebesar 0,02% menjadi 0,27%. Dan pada tahun 2009 kembali naik sebesar 0,51% menjadi 0,78%. Kenaikan kontribusi tahun 2009 sebesar 0,51% ini terjadi karena dipengaruhi oleh perluasan area perparkiran di tepi jalan umum di daerah Gunungkidul yang dikarenakan banyaknya pertokoan dan tempat-

tempat usaha lainnya yang buka di wilayah kota Wonosari dan sekitarnya. Kembali pulihnya aktivitas jual beli di pasar Hargosari, Wonosari juga mempengaruhi kenaikan kontribusi retribusi parkir tahun 2009 terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul. Dari hasil olahan data di atas dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

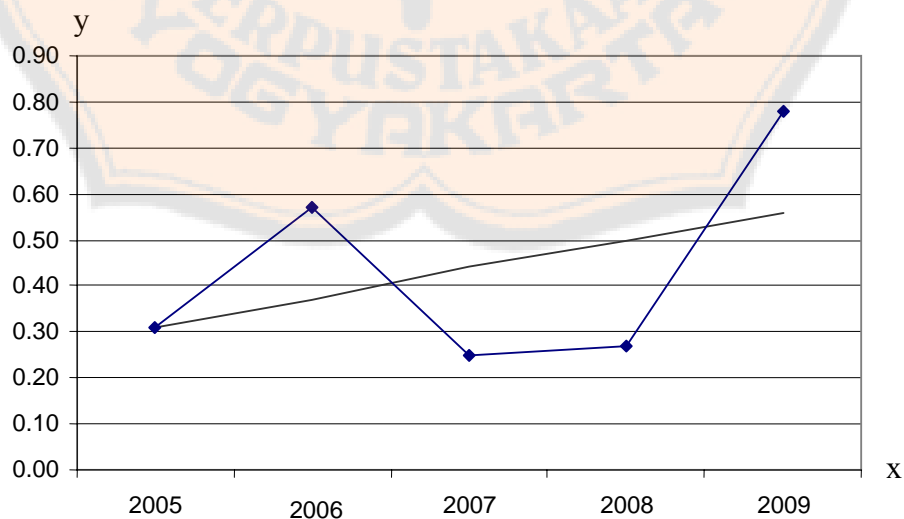
Tahun	y	x	x <sup>2</sup>	xy
2005	0.31	-2	4	-0.62
2006	0.57	-1	1	-0.57
2007	0.25	0	0	0
2008	0.27	1	1	0.27
2009	0.78	2	4	1.56
jumlah	2.18	0	10	0.64

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{0,64}{10} = 0,064$$

$$a = \text{rata-rata}Y - (b \times \text{rata-rata}X) = 0,436 - (0,064 \times 0) = 0,436$$

Persamaan regresinya adalah:  $Y' = 0,436 + 0.064X$

Dari persamaan tersebut dapat digambar garis trend sebagai berikut:



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul tahun 2006 menunjukkan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 56,30%. Pada tahun 2007 pertumbuhan penerimaan retribusi menunjukkan pertumbuhan negatif, yaitu sebesar (48,08%), hal ini berarti bahwa ada penurunan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 sebesar (48,08%) dari tahun 2006. Penurunan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 secara tidak langsung dipengaruhi oleh *Gempa Jogja* yang merusak beberapa fasilitas umum, yaitu pasar Hargosari Wonosari. Dan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 adalah positif. Besar pertumbuhannya adalah 13,02% pada tahun 2008; 229,46% pada tahun 2009. Pada tahun 2009 ini terjadi kenaikan yang sangat pesat disebabkan oleh perluasan area perparkiran di tepi jalan umum, yang dikarenakan oleh banyaknya bermunculan pertokoan serta tempat-tempat usaha lainnya di Kota Wonosari dan sekitarnya. Selain itu, kembali pulihnya aktivitas jual beli di pasar Hargosari, Wonosari setelah selama dua tahun pasar Hargosari dipindah di dua tempat yang berbeda juga ikut mempengaruhi kenaikan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Gunungkidul.

2. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung meningkat, hanya terjadi penurunan kontribusi pada tahun 2007. Pada tahun 2005 besar kontribusinya adalah 0,31%; tahun 2006 besar kontribusinya adalah 0,57%. Sementara pada tahun 2007, kontribusi tersebut turun menjadi 0,25%. Pada tahun 2008 kontribusi tersebut kembali naik menjadi 0,27%; tahun 2009 kontribusi naik pesat menjadi 0,78%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tentang kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah ini terdapat suatu keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah tentang waktu penelitian yang bertepatan dengan jadwal pemeriksaan di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sehingga data yang didapat hanya data ringkas/salinan tentang daftar target dan realisasi pendapatan Kabupaten Gunungkidul.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk lebih meningkatkan penerimaan retribusi parkir guna menunjang Pendapatan Asli Daerah.

Karena dari hasil penelitian diatas dapat kita ketahui dalam dua tahun terakhir, yaitu tahun 2008 dan tahun 2009 ada kenaikan kontribusi retribusi parkir, jadi diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya kontribusi retribusi parkir dapat lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk membandingkan antara besar kontribusi retribusi parkir di tepi jalan umum dengan besar retribusi parkir di tempat parkir khusus dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih berpotensi baik untuk dikembangkan oleh Pemerintah Daerah antara retribusi parkir di tepi jalan umum dengan retribusi parkir di tempat parkir khusus dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, M., Firma S., H. Andre P., 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 3 Tahun 2006 Pasal 5 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
- Peraturan Pemerintah No. 66 tentang Retribusi Daerah.
- Prasetyo, Heru P. 2008. Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pandapat Asli Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Republik Indonesia, Nota Keuangan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. 1991/1992.
- Roseva, Yovita. 2006. Peranan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sidik, Machfud. 2002. Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah. *Orasi Ilmiah*. Bandung: STIA LAN.
- Soparno, H. Haryadi. Suhardi. 1997. Bahasa Indonesia Untuk Ekonomi. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Subagyo, P., Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Boedijoewono, Noegroho. 2007. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



---

## LAMPIRAN

---







**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 056/KPTS/II/2010

Membaca : Surat dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Nomor : 31/Kaprodi Akt./587/II/2010 tanggal 09 Februari 2010, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : EKA HERY WIBAWANTO NIM : 062114084  
Fakultas/Instansi : Ekonomi, Universitas Sanata dharma Yogyakarta  
Alamat Instansi : Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta  
Alamat Rumah : RT. 07 RW. 16, Pandan sari, Wonosari, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH"

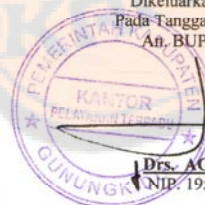
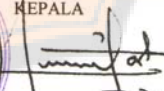
Lokasi Penelitian : DPPKAD kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Firma Sulistyowati, S.E, M.Si.QIA  
Waktunya : Mulai tanggal : 15 Februari s/d 15 April 2010  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal : 13 Februari 2010  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL  
KEPALA


  
  
Drs. AGUS PRIHASTORO  
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Badan Kesbangpollinmas dan PB. Kab. Gunungkidul;
5. Arsip.

DAFTAR JENIS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH  
DI KAB. GUNUNGKIDUL

NO	JENIS
<b>A</b>	<b>PAJAK DAERAH</b>
1	Pajak Restoran
2	Pajak Hiburan
3	Pajak Reklame
4	Pajak Penerangan Jalan
5	Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol. C
<b>B</b>	<b>RETRIBUSI DAERAH</b>
<b>a</b>	<b>Retribusi Jasa Umum</b>
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
3	Retribusi Penggantian Biaya KTP
4	Retribusi Penggantian cetak Akta Catatan Sipil
5	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
6	<i>Retribusi Pelayanan Pasar</i>
7	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
8	Retribusi Pemeriksaan Alat pemadam Kebakaran
9	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta
10	Retribusi Pelayanan Pendidikan
11	Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Ternak di Pasar Hewan
<b>b</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah
2	Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan
3	Retribusi Tempat Pelelangan
4	Retribusi Terminal
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir
6	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa
7	Retribusi Penyediaan dan / Penyedotan kakus
8	Retribusi Rumah Potong Hewan
9	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan
10	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
11	Retribusi Penyeberangan di Air
12	Retribusi Pengelohan Limbah Cair
13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah
<b>c</b>	<b>Retribusi Perijinan Tertentu</b>
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
2	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
3	Retribusi Izin Gangguan / Keamanan
4	Retribusi Izin Trayek
5	Retribusi Izin Usaha Perikanan
6	Retribusi Ijin Usaha Jasa Konstruksi
7	Retribusi Ijin Usaha Pariwisata
8	Retribusi Pengukuran dan Pengujian Hasil Hutan
9	Retribusi Wajib Daftar Perusahaan
10	Retribusi Surat Ijin Usaha Perdagangan
11	Retribusi Ijin Usaha Industri
12	Retribusi Ijin Usaha Pertambangan dan Bahan Galian

Wonosari, Februari 2010  
 an. Ka. DPPKAD Kab. GK  
 Kepala seksi Perhubungan Pendapatan  
  
 SUPRIYANTO, S.IP  
 NIP. 19590315 198403 1 004

DAFTAR TARGET L. N REALISASI PENDAPATAN KABUPATEN UNUNGKIDUL  
TAHUN 2005- 2009

NO	URAIAN	TAHUN 2005		TAHUN 2006		TAHUN 2007		TAHUN 2008		TAHUN 2009	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) (A+B+C+D)	30.046.088.900,00	31.354.194.943,53	21.190.567.310,00	27.154.789.741,05	27.292.962.950,00	32.534.379.266,72	28.235.053.200,00	32.918.803.381,72	75.150.621.272,00	38.358.737.587,41
A	PAJAK DAERAH	2.746.350.000,00	2.596.993.767,00	2.935.859.750,00	3.389.990.508,00	3.973.859.750,00	5.105.382.324,00	4.915.950.000,00	5.489.806.439,00	48.674.000.000,00	6.875.766.083,00
1	Pajak Hotel	28.950.000,00	40.169.363,00	24.750.000,00	9.645.000,00	8.750.000,00	36.092.165,00	8.750.000,00	11.190.000,00	19.000.000,00	11.140.000,00
2	Pajak Restoran	37.660.000,00	38.821.100,00	37.109.750,00	42.296.525,00	37.109.750,00	46.283.650,00	38.700.000,00	46.608.650,00	42.000.000,00	45.342.900,00
3	Pajak Hiburan	9.740.000,00	12.750.400,00	8.000.000,00	11.840.000,00	8.000.000,00	16.176.000,00	8.500.000,00	13.863.000,00	12.000.000,00	15.584.000,00
4	Pajak Reklame	80.000.000,00	135.386.150,00	106.000.000,00	163.656.750,00	140.000.000,00	221.210.750,00	230.000.000,00	293.534.650,00	300.000.000,00	407.911.638,00
5	Pajak Penerangan Jalan	2.400.000.000,00	2.088.376.394,00	2.500.000.000,00	2.775.000.000,00	3.500.000.000,00	4.403.940.650,00	4.300.000.000,00	4.650.749.120,00	48.000.000.000,00	6.061.636.523,00
6	Pajak Bahan Galian Golongan C	190.000.000,00	284.490.360,00	260.000.000,00	387.552.233,00	280.000.000,00	381.679.100,00	330.000.000,00	473.861.019,00	310.000.000,00	334.151.022,00
B	RETRIBUSI DAERAH ( TOTAL)	18.545.480.010,00	18.323.641.991,00	13.919.825.500,00	15.093.480.315,00	15.600.010.200,00	17.041.283.448,00	15.600.010.200,00	17.041.283.448,00	18.250.553.272,00	21.690.642.795,50
C	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YG DIPISAHKAN	1.595.118.890,00	1.608.249.564,82	1.700.000.000,00	2.401.288.012,56	2.680.000.000,00	2.709.220.759,13	2.680.000.000,00	2.709.220.759,13	4.000.000.000,00	5.200.730.811,18
D	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SYAH	7.159.140.000,00	8.825.309.620,71	2.634.882.000,00	6.270.030.905,49	5.039.093.000,00	7.678.492.735,59	5.039.093.000,00	7.678.492.735,59	4.216.068.000,00	4.591.597.897,73
E	ANGGARAN PENDAPATAN	351.313.794,678		519.249.089.143,00		576.935.395.220,00		680.113.125.788,00		709.501.511.672,00	711.862.059.409,41

DATA PENDAPATAN PBB DAN RETRIBUSI PARKIR

* PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	6.849.939.030,00	11.698.568.329,00	10.000.000.000,00	14.953.861.513,00	18.567.463.397,00	16.688.595.445,00	19.204.339.739,00	19.941.984.000,00	21.580.949.063,00
PBB Pedesaan dan Perkotaan	1.504.742.030,00	2.132.759.008,00	2.100.000.000,00	2.135.620.839,00	18.567.463.397,00	12.567.778.860,00	7.590.890.398,00	19.941.984.000,00	21.580.949.063,00
PBB Pertambangan	3.545.197.000,00	6.195.784.135,00	5.000.000.000,00	9.266.587.167,00	-	-	-	-	-
PBB Pusat	1.800.000.000,00	3.370.025.183,00	2.900.000.000,00	5.253.685.247,00	-	3.443.816.885,00	11.613.449.341,00	-	-
Biaya pungut PBB						677.000.000,00	502.609.807,77		
* RETRIBUSI PARKIR	89.670.000,00	98.691.500,00	163.320.000,00	154.253.500,00	80.090.000,00	86.110.000,00	90.519.000,00	306.538.000,00	298.227.000,00

Wonosari, Januari 2010

Ap. Kepala Dinas Pengendalian, Pengelola Keuangan dan Aset daerah  
Kabupaten Gunungkidul,  
Kepala Bidang Perbendaharaan,  
DPPKAD  
Drs. SAIFUDIN, HS., MM  
Nip. 19601029 198903 1 005

**Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009**

Tahun	Realisasi
2005	Rp. 98.691.500,00
2006	Rp. 154.253.500,00
2007	Rp. 80.090.000,00
2008	Rp. 90.519.000,00
2009	Rp. 298.227.000,00

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Tahun 2005 sampai dengan  
Tahun 2009**

Tahun	Realisasi
2005	Rp. 31.354.194.943,53
2006	Rp. 27.154.789.741,05
2007	Rp. 32.534.379.266,72
2008	Rp. 32.918.803.381,72
2009	Rp. 38.358.737.587,41

Sumber: DPPKAD Kab. Gunungkidul